

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN OPINI AUDIT TERHADAP
KETEPATAN WAKTU LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013
– 2015**

**Disusun Oleh:
Suryawan Aji Permana
NIM: 12062133**

**Dosen Pembimbing
Endang Sri Utami, SE., M.Si., Ak., CA.**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Mercu Buana
Yogyakarta**

ABSTRAK

Ketepatan waktu adalah salah satu karakteristik yang dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi informasi pelaporan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu maka informasi tersebut akan kehilangan nilai di dalam pengambilan keputusan (Mindarsih dan Wibowo, 2011). Penyampaian laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan telah dituangkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan Laporan Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan mengetahui pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Opini audit, Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

A. Latar Belakang

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode pelaporan (Prastowo, 2014).

Ketepatan waktu adalah salah satu karakteristik yang dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi informasi pelaporan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu maka informasi tersebut akan kehilangan nilai di dalam pengambilan keputusan (Mindarsih dan Wibowo, 2011).

Penyampaian laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan telah dituangkan dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan Laporan Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, antara lain profitabilitas, *leverage* dan opini audit. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Munawir, 2008). Kadir (2011) menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka diduga perusahaan akan cepat menyerahkan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa laporan keuangan mengandung berita baik dan perusahaan yang memiliki berita baik akan menyerahkan laporan keuangan segera atau tepat waktu.

Perusahaan yang tingkat *leveragenya* tinggi berarti perusahaan tersebut sangat bergantung dari hutang dari pihak luar untuk membiayai aktivitasnya. Tingginya tingkat *leverage* menunjukkan perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan bersangkutan tengah mengalami kesulitan keuangan (Ifada, 2009 dalam Toding dan Wirakusuma, 2013). Oleh karena itu, perusahaan cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya (Toding dan Wirakusuma, 2013).

Opini wajar dari akuntan publik terhadap laporan keuangan perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Kewajaran atas laporan keuangan yang disusun manajemen merupakan *good news* bagi perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan yang mendapat opini wajar dari akuntan publik cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya (Suriyati, Ratnawati dan Satriawan, 2013).

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2013) yang meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga akan melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan dengan penelitian Saputra (2013) yaitu terletak pada periode penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2013 – 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian ini adalah tahun 2013 – 2015.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kekayaan yang dimiliki. Manajemen perusahaan yang mendapatkan keuntungan akan menggunakan informasi baik tersebut untuk memberikan sinyal kepada investor agar mendukung kelangsungan posisi manajemen saat ini dan kompensasi yang lebih tinggi pada manajemen. Pada saat perusahaan mendapat keuntungan maka kepercayaan dari manajemen semakin meningkat untuk meminta pemegang saham mendukung kontrak kompensasi, sehingga mereka akan secara sukarela menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara tepat waktu (Lang dan Lundolm, 1993 dalam Srimindarti, 2008).

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya (Hilmi dan Ali, 2008). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. *Leverage*

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan tergantung kepada hutang dalam membiayai aktiva perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivasinya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri (Wild dan Subramanyam 2009 dalam Saputra, 2013).

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan. Tingginya rasio *debt to equity* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajibannya atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Risiko perusahaan yang tinggi mengidentifikasi bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata masyarakat. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk karena waktu yang ada digunakan untuk menekan *debt to equity ratio* serendah-rendahnya (Dewi dan Jusia, 2013). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. *Opini Audit*

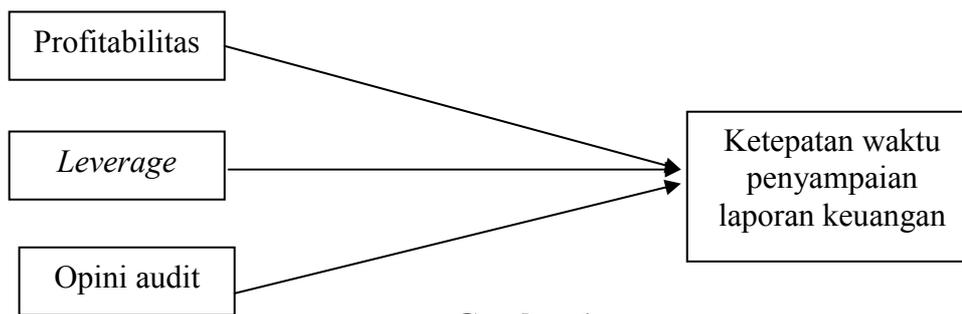
Opini wajar dari akuntan publik terhadap laporan keuangan perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Kewajaran atas laporan keuangan yang disusun manajemen merupakan *good news* bagi perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan yang mendapat opini wajar dari akuntan publik cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya (Suriyati *et al.*, 2013).

Perusahaan sebaliknya cenderung tidak akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila menerima opini lain selain *unqualified opinion* karena hal tersebut dianggap *bad news*. Hal ini terjadi karena ketika opini auditor adalah selain *unqualified opinion* maka sebelum opini tersebut dipublikasikan manajemen akan berusaha melakukan konsultasi dan negosiasi secara intensif dengan auditor sehingga memerlukan waktu yang relatif lama untuk menerbitkan laporan keuangan ke publik (Dewi dan Jusia, 2013). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. *Kerangka Pemikiran*

Berdasarkan hipotesis penelitian, kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2015. Teknik penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini bersifat tidak acak (*non-random sampling*) yaitu *purposive sampling*. Pada jenis sampel-sampel ini, anggota sampel ditentukan berdasarkan ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi (Sugiyono, 2009). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:.

- a. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2015.
- b. Perusahaan mempublikasikan tanggal penyampaian laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013 sampai tahun 2015.
- c. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan tahun 2013 sampai tahun 2015.

3. Data, Cara Pengumpulan Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan tanggal penyampaian laporan keuangan. Laporan keuangan dan tanggal penyampaian laporan keuangan diperoleh dari website perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia.

4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan opini audit.

1) Profitabilitas

Profitabilitas diproksikan dengan *return on assets* (Sapura, 2013). Rumus *return on assets* adalah sebagai berikut (Munawir, 2008)

$$Return\ on\ assets = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aktiva}}$$

2) *Leverage*

Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (Sapura, 2013). Rumus *debt to equity ratio* adalah sebagai berikut (Pratowo, 2014):

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

3) *Opini audit*

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 1 dan perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 0 (Saputra, 2013).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu (terlambat) masuk kategori 0 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1 (Saputra, 2013).

G. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran data penelitian yaitu rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perusahaan tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan	20	5.5	5.5	5.5
Perusahaan tepat waktu menyampaikan laporan keuangan	346	94.5	94.5	100.0
Total	366	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa dari 366 data penelitian, 20 perusahaan tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan dan 346 perusahaan tepat waktu menyampaikan laporan keuangan. Hasil analisis statistik deskriptif profitabilitas dan *leverage* adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Statistik Deskriptif Profitabilitas dan *Leverage*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	366	-.22	.49	.0459	.09237
Leverage	366	-21.24	70.83	1.2864	4.43602
Valid N (listwise)	366				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai minimum profitabilitas sebesar -0,22 dan nilai maksimum profitabilitas sebesar 0,49. Nilai *mean* profitabilitas sebesar 0,0459 dan standar deviasi profitabilitas sebesar 0,09237. Nilai minimum *leverage* sebesar -21,24 dan nilai maksimum *leverage* sebesar 0,49. Nilai *mean leverage* sebesar 1,2864 dan standar deviasi *leverage* sebesar 4,43602. Hasil analisis statistik deskriptif variabel opini audit adalah sebagai berikut:.

Tabel 4
Statistik Deskriptif Opini Audit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian	110	30.1	30.1	30.1
Perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian	256	69.9	69.9	100.0
Total	366	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif opini audit diketahui bahwa dari 366 data penelitian, 110 perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian dan 256 perusahaan memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian.

2. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. *Logistic regression* digunakan untuk menguji probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Berikut ini hasil analisis regresi logistik yang telah dilakukan:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Logistik

Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sig
Constant	2,453	0,356	47,594	1	0,000
Profitabilitas	6,663	3,237	4,237	1	0,040
<i>Leverage</i>	-0,052	0,030	3,128	1	0,077
Opini audit	0,556	0,484	1,322	1	0,250
-2 Log likelihood Block 0	155,163				
-2 Log likelihood Block 1	144,538				
Chi-square	5,091				
Sig.	0,748				
Nagelkerke R Square	0,083				

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,453 + 6,663 X_1 - 0,052 X_2 + 0,556 X_3$$

Keterangan:

- Y = Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = *Leverage*
- X₃ = Opini audit

a. Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi logistik diperoleh nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 6,663 dan nilai probabilitas sebesar 0,040. Nilai probabilitas $< 0,05$ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

b. Leverage

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik diperoleh nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar -0,052 dan nilai probabilitas sebesar 0,077. Nilai probabilitas $> 0,05$ menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. Opini Audit

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik regresi diperoleh nilai koefisien regresi variabel opini audit sebesar 0,556 dan nilai probabilitas sebesar 0,250. Nilai probabilitas $> 0,05$ menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3. Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Hilmi dan Ali (2008) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyerahkan laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Toding dan Wirakusuma (2013) serta Saputra (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Setiawan dan Widyawati (2014) menyatakan bahwa baik perusahaan yang tepat waktu maupun tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya mengabaikan informasi tentang utang (DER). Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak akan mempengaruhi reaksi pasar sehingga hal ini tidak akan menghambat perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut dapat menyelesaikan permasalahan hutangnya melalui proses restrukturisasi utang. Permasalahan hutang bukanlah suatu berita yang buruk. Manajemen menganggap pembiayaan dengan menggunakan hutang jauh lebih murah daripada menjual saham dan pembiayaan dengan hutang tidak mengurangi kendali pemilik atas perusahaan. Begitu pula dengan utang yang kecil bukanlah suatu berita yang baik karena mengindikasikan bahwa pembiayaan yang dilakukan dengan modal sendiri dapat menimbulkan biaya yang lebih tinggi. Perusahaan yang mempunyai

DER yang tinggi juga ingin menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu agar pihak investor mengetahui bahwa kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh hutang memang digunakan untuk perluasan usaha demi kelangsungan perusahaan. Tidak hanya bagi investor, kreditor juga perlu mengetahui kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dari kreditor. Apabila perusahaan menunda pelaporan keuangannya maka akan mengurangi tingkat kepercayaan investor serta kreditor terhadap perusahaan dalam kemampuan membayar utang perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Toding dan Wirakusuma (2013) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. **Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Marathani (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian dapat menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Adanya aturan dalam lampiran Bapepam no X.2 yang menyebutkan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan beserta opini audit dari akuntan maka opini audit tidak menjadi pertimbangan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Apabila perusahaan tidak ingin dikenai sanksi karena melanggar peraturan Bapepam maka perusahaan wajib segera menyampaikan laporan keuangannya karena apabila tidak segera disampaikan maka akan dikenakan sanksi berupa denda yang harus dibayar oleh pihak perusahaan atas keterlambatannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Saputra (2013) serta Dewi dan Hernawati (2015) yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

I. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015.
2. Penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas, *leverage* dan opini audit.
3. Peneliti tidak memperoleh 17 laporan keuangan sehingga jumlah sampel penelitian berkurang sebanyak 17 perusahaan.

J. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel penelitian dan periode penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen, misalnya kepemilikan publik dan likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi dan Hernawati. 2015. *Pengaruh Opini Audit, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. www.google.com. Diakses tanggal 20 Juli 2016.
- Dewi, Sofia Prima dan Jusia. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Volume XVII. Nomor 3.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006). *Simposium Nasional Akuntansi 11*
- Kadir, Abdul. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Volume 12. Nomor 1
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-346/BL/2011
- Marathani, Dhea Tiza. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Burs Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Volume 2. Nomor 1.
- Midansih, Ken dan Wibowo. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2007. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Volume 6. Nomor 1.
- Munawir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kelimabelas. Penerbit Liberty. Yogyakarta
- Prastowo, Dwi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Aplikasi*. Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta

- Saputra, Yuwan. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. www.google.com. Diakses tanggal 26 Juli 2016.
- Setiawan dan Widyawati. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Volume 3. Nomor 1.
- Srimindarti, Ceacilia. 2008. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Fokus Ekonomi*. Volume 7. Nomor 1
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempatbelas. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suriyati, Erni. Vince Ratnawati, dan R. Adri Satriawan S. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate Property Tahun 2008 – 2010*. www.google.com. Diakses tanggal 25 Juli 2016.
- Toding, Merlina dan Made Gede Wirakusuma. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 3. Nomor 2.